

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan serangkaian tahapan sistematis yang digunakan dalam proses penelitian yang digunakan untuk mengkaji atau menelaah objek yang menjadi fokus studi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) yang menyatakan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara pelaksanaan penelitian yang disusun sesuai dengan pendekatan yang digunakan”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitis. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan, memaparkan, serta menganalisis data secara sistematis berdasarkan fakta yang ditemukan dalam objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan moral, yaitu pendekatan yang menitikberatkan pada pengungkapan dan penafsiran nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerpen yang diteliti. Sebagaimana dijelaskan Heryadi (2014:42-43) “Penelitian deskriptif analitis bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi atau peristiwa yang mengandung fenomena tertentu”. Dengan demikian, metode ini digunakan karena sesuai untuk mengungkap nilai-nilai kehidupan dalam cerpen secara mendalam dan sesuai dengan konteks sosial yang melatarbelakanginya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah fokus atau objek yang menjadi pusat studi. Ini seperti yang dinyatakan oleh Heryadi (2014:14) “Variabel atau fokus dari penelitian merupakan elemen yang menjadi subjek penyelidikan dari permasalahan penelitian”.

Berdasarkan hal itu, penulis menetapkan definisi variabel dalam kajian yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai-nilai kehidupan yang ditemukan dalam kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa.
2. Kesesuaian nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa dengan bahan ajar untuk siswa kelas XI.

C. Desain Penelitian

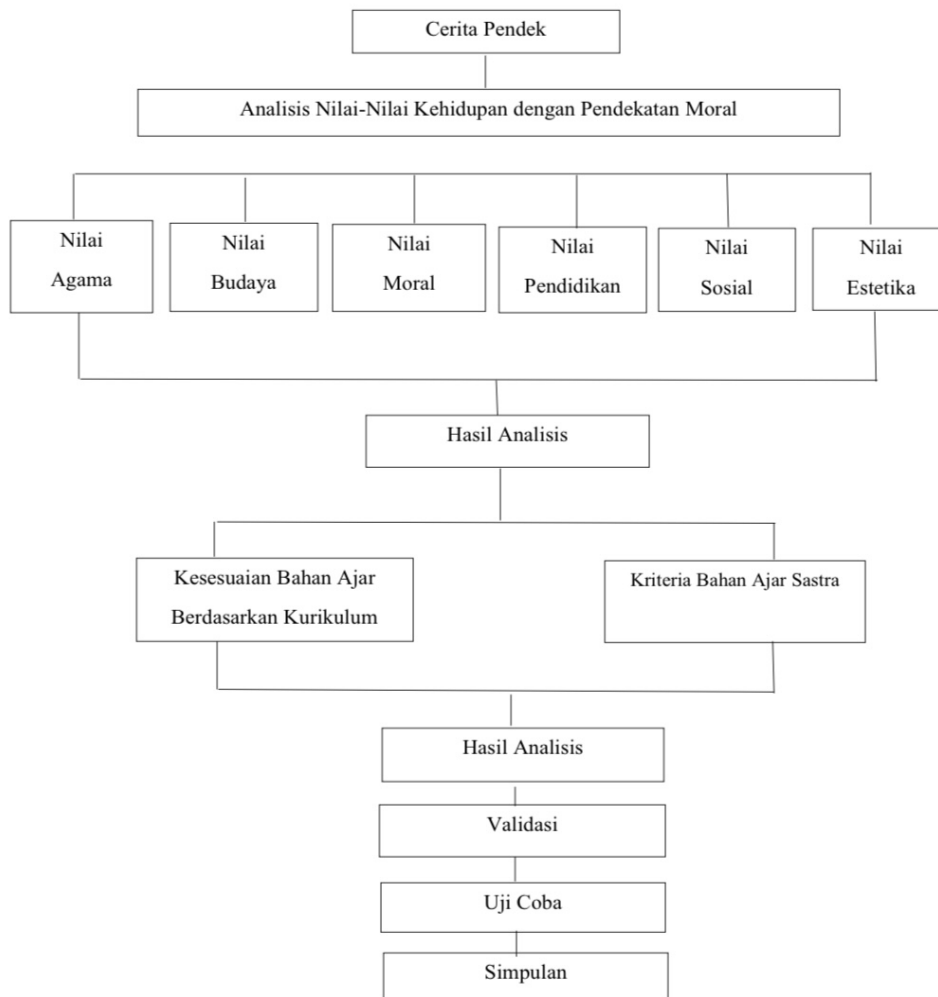
Desain penelitian merupakan bentuk rancangan atau pola kerja yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan kerangka konsep, agar proses penelitian berjalan sistematis dan mengarah pada tujuan yang ditetapkan. Pandangan ini sejalan dengan Heryadi, (2014:123) “Desain penelitian adalah pola rencana atau struktur penelitian yang disusun atas dasar kerangka konseptual yang telah ditetapkan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fenomena pemanfaatan karya sastra sebagai bahan ajar di lingkungan sekolah, dengan fokus pada analisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa sebagai bahan ajar untuk siswa kelas XI.

Dengan demikian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analitis yang bertujuan untuk menggambarkan, menelaah, dan mengaitkan nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen

dengan proses pembelajaran di sekolah serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari.

Rincian bentuk desain penelitian yang digunakan disampaikan dalam uraian berikut.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

D. Data dan Sumber Data

Data yang memadai dan sumber data sangat penting dalam menentukan masalah penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan Heryadi (2014:126) “Sumber data merupakan bagian yang menjelaskan dari mana data yang dibutuhkan oleh peneliti”. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini diperoleh dari objek studi yang telah ditentukan.

Penelitian menggunakan sumber data berupa buku kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* Karya Helvy Tiana Rosa yang terdiri atas 17 judul teks cerita pendek. 17 judul cerita pendek tersebut yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data Teks Cerpen Juragan Haji

No	Judul Cerita Pendek
1	Cut Vi
2	Pertemuan Di Taman Hening
3	Lelaki Kabut Dan Boneka
4	Idis
5	Ze Akan Mati Ditembak
6	Darahitam
7	Juragan haji
8	Hingga batu bicara
9	Mencari senyum
10	Sebab aku cinta sebab aku ingin

11	Peri Biru
12	Lelaki Semesta
13	Lorong Kematian
14	Titin Gentayangan
15	Pulang
16	Kivu bukavu
17	Jarring-jaring merah

Teknik pemilihan data yang dipilih oleh penulis ialah Teknik purposif. Menurut Heryadi (2014:105) “Teknik purposif digunakan oleh peneliti setelah mempelajari mempertimbangkan sampel yang akan digunakan”. Dari populasi yang terdiri atas 17 cerita pendek, penulis memilih 5 cerita pendek sebagai sampel yang akan dianalisis kesesuaiannya berdasarkan kriteria bahan ajar untuk kelas XI.

Berikut merupakan judul-judul cerpen yang telah dipilih oleh penulis.

Tabel 3.2
Sampel Teks Cerita Pendek Juragan Haji

No	Judul
1	Lelaki Semesta
2	Juragan Haji
3	Peri Biru
4	Titin Gentayangan
5	Hingga Batu Bicara

Kelima cerpen tersebut dipilih karena mengangkat tema-tema kehidupan yang dekat dan relevan dengan pengalaman peserta didik. Cerpen Lelaki Semesta berfokus pada keteladanan akhlak, ketenangan jiwa, dan spiritualitas yang relevan dalam pembentukan karakter religius peserta didik. Cerpen Juragan Haji mengangkat tema perjuangan hidup, ketulusan, serta kritik terhadap kesenjangan sosial dan kesombongan yang dekat dengan realitas sosial di sekitar peserta didik. Cerpen Peri Biru menghadirkan tema persahabatan, pendidikan karakter, dan penemuan jati diri melalui kisah fantasi, sehingga mudah diterima peserta didik serta mengajarkan nilai kejujuran, kerendahan hati, dan toleransi. Cerpen Titin Gentayangan mengangkat tema cinta, keputusasaan, dan pencarian makna hidup yang sejalan dengan kondisi emosional remaja yang rentan mengalami konflik batin. Sementara itu, cerpen Hingga Batu Bicara menampilkan penderitaan, perjuangan, dan keteguhan dalam menghadapi trauma serta

ketidakadilan, yang dapat menumbuhkan empati dan kesadaran kemanusiaan peserta didik. Selain itu, kelima cerpen tersebut juga sesuai dengan kriteria bahan ajar sastra, baik dari aspek bahasa, psikologi, maupun latar belakang kebudayaan. Dari segi bahasa, cerpen-cerpen tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan mudah dipahami oleh peserta didik serta tidak mengandung kosa kata asing. Dari aspek psikologi, isi cerita sesuai dengan tingkat kematangan dan perkembangan psikologis peserta didik. Serta latar belakang kebudayaan, relevan dengan masyarakat Indonesia yang dekat dengan kehidupan peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi cerpen serta memudahkan penulis dalam proses analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui pengamatan. Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa “Teknik observasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung suatu peristiwa atau keadaan”. Observasi tidak hanya terbatas pada subjek manusia, tetapi juga dapat dilakukan terhadap objek-objek alam. Pandangan ini sejalan dengan pendapat Sugiyono dalam Mubarok (2023:38) yang menyatakan bahwa “Observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia,

proses kerja, fenomena alam, atau ketika jumlah responden yang diamati cukup besar.” Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi di sekolah untuk memperoleh data mengenai permasalahan dalam pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan tujuan mengetahui permasalahan yang ada di sekolah, wawancara tersebut dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia di SMKN 3 Tasikmalaya, MAN 3 Tasikmalaya dan MA Syifaurrahman yaitu Bapak Anton Gustiawan, S.Pd., Ibu Erni Gerliana, S.S., Ibu Melasari S.Pd., Melalui pelaksanaan wawancara, penulis dapat mengumpulkan informasi mengenai masalah yang dihadapi di sekolah seputar materi teks cerpen.

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan wawancara bebas atau tidak terstruktur. Menurut Afriansyah, (2021:4) mengemukakan ”Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman. Wawancara disusun dengan cara yang teratur dan menyeluruh untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang dipakai hanya pada garis besar mengenai pertanyaan yang akan diajukan”. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memanfaatkan wawancara yang tidak terstruktur sebagai salah satu alat untuk memperkuat penelitian.

3. Teknik Dokumentasi

Menurut Nilamsari, (2014:178) menyatakan “Dokumen merupakan media informasi yang dimanfaatkan untuk menunjang sebuah penelitian, baik berupa tulisan,

film, foto, atau karya penting lainnya yang dapat memberikan wawasan dalam proses penelitian”. Berdasarkan pemahaman tersebut, penulis mengumpulkan data dalam bentuk dokumen yang merupakan kompilasi cerpen.

Berdasarkan pernyataan ini, penulis mengumpulkan data berupa dokumen, yaitu buku kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa, yang dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar untuk teks cerita pendek pada siswa SMA kelas XI.

F. Instrumen Penelitian

Setelah menetapkan metode penelitian yang akan diterapkan, penulis juga perlu menetapkan jenis instrumen yang akan digunakan untuk menganalisis cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa terkait nilai-nilai kehidupan.

1. Instrumen untuk analisis kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa mengenai nilai-nilai kehidupan, Sebagai alat penelitian dalam menganalisis teks cerita pendek, penulis memanfaatkan tabel analisis yang telah disusun dengan format sebagai berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Analisis Nilai-Nilai Kehidupan Teks Cerita Pendek

No	Nilai-Nilai Kehidupan	Kutipan	Keterangan
1	Nilai Agama		
2	Nilai Budaya		
3	Nilai Pendidikan		
4	Nilai Sosial		
5	Nilai Moral		
6	Nilai Estetika		

Tabel 3.4
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek Berdasarkan Kurikulum

Judul:						
No	Analisis Kesesuaian Dengan Kurikulum	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Deskripsi	Keterangan	
					Sesuai	Tidak Sesuai
1	Capaian Pembelajaran Fase F Elemen Capaian Pembelajaran	Nilai Agama	Nilai agama adalah suatu nilai yang berhubungan dengan kepercayaan atau ajaran			

	Membaca dan memirsa		agama tertentu kepada Tuhan yang Maha Esa. Seperti berdoa kepada Tuhan, rasa takut terhadap dosa, melaksanakan ibadah, memercayai hal-hal gaib, dsb.			
2	Tujuan Pembelajaran Mengidentifikasi nilai-nilai dalam teks cerita pendek	Nilai Budaya	Nilai budaya adalah suatu nilai yang berhubungan dengan adat istiadat, kebudayaan suatu daerah atau kebiasaan di suatu lingkungan masyarakat. Seperti kepercayaan terhadap suatu benda peninggalan sejarah yang memiliki kesaktian, makanan khas suatu daerah, mata pencaharian khas suatu daerah, tradisi/kesenian			

			khas suku tertentu, dsb.			
3		Nilai Pendidikan	Nilai pendidikan adalah nilai yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran) atau bisa juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan atau pengajaran. Seperti rasa semangat, tidak ingin menyerah, rasa percaya diri, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa karena pengalaman, dsb.			
4		Nilai Sosial	Nilai sosial adalah suatu nilai yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya sebagai makhluk manusia). Seperti rasa saling			

			membutuhkan, saling peduli, adanya jalinan persahabatan sosial (interaksi antarteman, dsb.			
5		Nilai moral	Nilai moral adalah suatu nilai yang berhubungan dengan akhlak atau etika yang berlaku di dalam lingkungan masyarakat. Seperti berbuat baik kepada sesama, saling tolong-menolong, meminta maaf jika melakukan kesalahan, bersikap jujur, dsb.			

6		<p>Nilai Estetika</p>	<p>Nilai estetika adalah aspek-aspek keindahan yang melekat pada karya sastra. Sebuah cerita pendek misalnya dapat diamati dari teknik penyajian cerita. Seperti majas metafora, hiperbola, segi gaya bahasa atau majasnya, penggunaan diksi, ataupun adanya keindahan diksi, permainan rima dalam kata, dsb.</p>			
---	--	-----------------------	---	--	--	--

Tabel 3.5
Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Cerita Pendek
Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar Sastra

Judul:				
No.	Aspek Kesesuaian	Deskripsi	Kriteria	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Aspek Bahasa (kesesuaian penggunaan bahasa yang sesuai dengan peserta didik).			
2	Aspek Psikologi (kesesuaian aspek psikologi peserta didik dengan cerita pendek).			
3	Latar Belakang Kebudayaan (kesesuaian latar belakang kebudayaan peserta didik dengan cerita pendek).			

Keterangan:

Ya = Sesuai

Tidak = Tidak Sesuai

Selanjutnya, setelah penulis menganalisis cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa untuk memastikan bahwa itu memenuhi persyaratan bahan ajar sastra dan kurikulum, penulis harus memastikan bahwa temuan analisisnya divalidasi oleh orang-orang yang ahli dalam bidang mereka, seperti ahli sastra, ahli grafis dan guru Bahasa Indonesia. Lembar validasi berikut yang diperlukan.

LEMBAR VALIDASI
HASIL ANALISIS TEKS CERITA PENDEK
***JURAGAN HAJI* KARYA HELVY TIANA ROSA**

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap beberapa aspek dalam tabel mengenai kesesuaian hasil analisis dari kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa yang memuat nilai-nilai kehidupan.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pertimbangan Bapak/Ibu. .
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran perbaikan, baik pada bagian akhir lembar ini maupun langsung pada naskah yang di sertakan.

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Apakah cerpen tersebut mengandung nilai-nilai agama seperti hubungan manusia dengan Tuhan, makhluk gaib, konsep dosa dan pahala, serta gambaran surga dan neraka?		

2	Apakah cerpen tersebut mencerminkan nilai-nilai sosial yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat, termasuk nasihat tentang ketaatan dan kesopanan dalam kehidupan sehari-hari?		
3	Apakah cerpen tersebut mengandung nilai budaya, seperti interaksi manusia dengan pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kebiasaan lainnya?		
4	Apakah cerpen tersebut mengandung nilai pendidikan, yaitu proses pembentukan sikap dan tata laku melalui upaya pembelajaran atau pelatihan untuk mendewasakan individu atau kelompok?		
5	Apakah cerpen tersebut mengandung nilai estetika, seperti unsur keindahan atau penggunaan gaya bahasa (majas) yang menonjol dalam cerita?		
6	Apakah cerpen tersebut mengandung nilai moral, yaitu ajaran tentang sopan santun, etika, yang dapat diambil oleh pembaca dari cerita tersebut?		
7	Apakah bahasa yang digunakan dalam cerpen tersebut mudah dipahami oleh siswa kelas XI?		
8	Apakah isi cerpen sesuai dengan perkembangan psikologis siswa kelas XI, khususnya dalam hal kemampuan berpikir abstrak dan membuat generalisasi?		
9	Apakah latar budaya dalam cerpen tersebut mudah dipahami oleh siswa, dan mampu menambah wawasan atau memberikan pengetahuan?		

Komentar/Saran:

.....
.....
.....

Kesimpulan:

Hasil Analisis Cerpen pada Kumpulan cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana

Rosa:

- a. Layak digunakan
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Tasikmalaya, 2025

Validator

.....

LEMBAR VALIDASI BAHAN AJAR

Identitas Validator

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang tercantum dalam tabel berikut untuk memvalidasi kesesuaian bahan ajar berupa modul pembelajaran yang disusun dari kumpulan cerpen Juragan Haji karya Helvy Tiana Rosa, berdasarkan Kurikulum Merdeka dan kriteria bahan ajar sastra.
2. Penilaian dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pertimbangan Anda.
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran perbaikan, baik pada bagian akhir lembar ini maupun langsung pada naskah yang terlampir.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Identitas modul		
1	Mencakup informasi tentang mata pelajaran, fase, kelas, dan judul modul.		

2	Judul modul mencerminkan konten yang tercakup dalam materi.		
	Capaian Pembelajaran		
3	Capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.		
	Tujuan Pembelajaran		
4	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.		
	Elemen Capaian Pembelajaran		
5	Elemen capaian pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka.		
	Petunjuk Belajar		
6	Jelas dan mudah dimengerti.		
7	Bersifat intruksional		
	Penyajian Materi		
8	Materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
9	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.		
10	Materi disusun secara ringkas, padat, dan jelas.		
	Latihan		
11	Latihan soal disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran.		
12	Terdapat kunci jawaban.		
13	Petunjuk penilaian dijelaskan secara rinci.		
	Kegrafikaan Modul		
14	Desain tata letak modul disusun rapi dan menarik.		

15	Terdapat ilustrasi atau gambar pendukung yang sesuai dengan materi.		
16	Pemilihan warna tidak mencolok dan tidak mengganggu kenyamanan membaca.		

Komentar/Saran:

.....

Tasikmalaya,..... 2025

Penimbang

.....

Format surat keterangan uji ahli diberikan kepada validator ialah sebagai berikut.

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Dengan ini menyatakan telah menyampaikan penilaian dan pertimbangan terhadap bahan ajar yang merupakan tindak lanjut untuk penelitian yang berjudul "Analisis Nilai-Nilai Kehidupan dalam Kumpulan Cerpen *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa dengan Pendekatan Moral sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerpen Kelas XI" yang disusun oleh:

Nama : Zahra Izzatul Jannah

NPM : 212121506

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, materi pembelajaran tersebut dinyatakan:

- a) sesuai untuk digunakan
- b) sesuai untuk digunakan dengan beberapa perbaikan
- c) tidak sesuai untuk digunakan

Surat keterangan ini diterbitkan sebagai bukti bahwa bahan ajar dapat dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Tasikmalaya,.....2025

Penimbang

.....

***) Coret yang tidak diperlukan**

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data merupakan salah satu langkah krusial dalam pelaksanaan penelitian. Proses ini mencakup sejumlah metode yang dimanfaatkan untuk menyusun dan menginterpretasikan data sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan bermakna. Pada penelitian ini, pendekatan analisis data dilakukan secara kualitatif, yakni dengan cara meninjau serta mengevaluasi data berdasarkan informasi yang telah dihimpun, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyusun simpulan dari hasil penelitian.

Peneliti merujuk pada pandangan Heryadi (2014:115–116), yang menegaskan bahwa “Proses pengolahan data, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, harus dijalankan secara sistematis dan berurutan”. Berdasarkan hal tersebut, tahapan analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga bagian utama, yaitu: 1) pendeskripsian data, 2) pengolahan atau analisis data, dan 3) pembahasan terhadap hasil analisis.

1) Deskripsi Data

Menjelaskan atau merinci data apa adanya. Ini berarti bahwa dalam deskripsi data, tidak boleh ada penambahan atau pengurangan yang tidak diperlukan; jika data tidak ada, jangan dibuat-buat, dan jika data tersebut ada dan penting, jangan sampai disembunyikan atau dihilangkan.

2) Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk merinci, menyusun, menghitung, dan mengelompokkan data. Setelah data dideskripsikan, tahap selanjutnya adalah menjelaskan dan mengorganisirnya dengan cara mengelompokkan data yang memiliki karakteristik serupa, terutama jika data tersebut bersifat kualitatif.

3) Pembahasan data

Pembahasan data merupakan fase di mana pemahaman, opini, dan interpretasi disampaikan terhadap data. Dalam proses ini, peneliti berbagi pandangan berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap data mereka, yang dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data yang sistematis sangat diperlukan untuk memudahkan pengorganisasian dan analisis informasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif yang dianggap paling tepat untuk mencapai tujuan penelitian secara keseluruhan, sehingga data yang telah diperoleh dapat memberikan kontribusi bagi munculnya temuan baru.

H. Langkah-Langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dijalankan oleh penulis mengacu pada tahapan penelitian deskriptif sebagaimana dijelaskan Heryadi (2014:43-44), yang sesuai dengan karakteristik metode deskriptif analitis. Tahapan tersebut meliputi.

1. Merumuskan permasalahan yang sesuai metode
2. Menyusun instrumen atau pedoman pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Menyajikan data secara deskriptif
5. Melakukan analisis terhadap data
6. Menyusun simpulan dari hasil analisis

Berdasarkan tahapan analisis ini, penulis mengambil beberapa langkah penting dalam melakukan penelitian ini. 1) Identifikasi Masalah, Penulis mengidentifikasi masalah berupa kurangnya variasi bahan ajar teks cerita pendek di sekolah dan rendahnya minat membaca serta motivasi dalam pembelajaran sastra di kelas XI. 2) Menyusun Instrumen, Penulis menyusun instrumen penelitian, seperti instrument analisis nilai-nilai kehidupan, kesesuaian cerpen dengan kurikulum, instrument kesesuaian cerpen sebagai bahan ajar sastra, serta

lembar validasi hasil analisis dan validasi bahan ajar. 3) Pengumpulan Teks Cerita Pendek, Penulis mengumpulkan data pada beberapa teks dari kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* yang relevan untuk dianalisis. 4) Deskripsi Teks, Teks yang dikumpulkan kemudian dideskripsikan secara rinci berdasarkan isi dan karakteristiknya. 5) Analisis Data, Penulis menganalisis nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *juragan haji*. 6) Menyusun Simpulan dari hasil analisis, Langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan dari hasil analisis nilai-nilai kehidupan dalam kumpulan cerita pendek *Juragan Haji* karya Helvy Tiana Rosa.

I. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMKN 3 Tasikmalaya. Penelitian dilakukan mulai September 2025 sampai dengan Oktober 2025.